

**ANALISIS PENGELOLAAN KEPESERTAAN DAN
MANAJEMEN RISIKO PADA DANA PENSIUN BANK
CENTRAL ASIA (DPBCA)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Yohana Kalis Adiatmaputri

1122 31900

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

JANUARI 2026

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

LAPORAN MAGANG

ANALISIS PENGELOLAAN KEPESERTAAN DAN MANAJEMEN RISIKO
PADA DANA PENSIUN BANK CENTRAL ASIA (DPBCA)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

YOHANA KALIS ADIATMAPUTRI

Nomor Induk Mahasiswa: 112231900

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 21 Januari 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Dr. Nurofik, M.Si., Ak., CA.



Penguji

Dr. Bambang Suropto, M. Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 9 Januari 2026
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

WISHU Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Laporan tugas akhir ini disusun berdasarkan pengalaman penulis selama mengikuti kegiatan magang di Dana Pensiun Bank Central Asia (DPBCA) yang bertempat di Gedung KCU BCA Matraman lantai 5, Jl. Matraman Raya 14-16 Kebon Manggis Matraman Jakarta Timur DKI Jakarta. Penulis melaksanakan kegiatan magang selama tiga bulan, mulai dari 6 Oktober 2025 sampai dengan 5 Januari 2026 yang pada bulan pertama ditempatkan pada Bidang Kepesertaan dan dua bulan berikutnya ditempatkan pada Bidang Manajemen Risiko. Penulis diberi kesempatan untuk mempelajari Standar Operasional Prosedur (SOP), Peraturan Dana Pensiun (PDP), dan berkontribusi secara langsung dalam kegiatan operasional Bidang Kepesertaan dan Bidang Manajemen Risiko, mulai dari pendaftaran peserta reguler dan pengkinian data peserta, pembagian hasil pengembangan, klaim Pembayaran Manfaat Pensiun, pembayaran Manfaat Pensiun Reguler, pembayaran Manfaat Berkala, hingga melakukan pengendalian terhadap risiko yang mungkin muncul, serta membuat laporan tingkat kesehatan tahunan yang akan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tiap tahunnya. Penulis mendapatkan pengalaman secara langsung untuk lebih memahami mengenai dana pensiun terutama Bidang Kepesertaan dan Manajemen Risiko. Selain itu, penulis juga berharap agar dengan adanya kegiatan magang ini penulis dapat mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja.

Kata Kunci: Dana Pensiun, Magang, Kepesertaan, Manajemen Risiko

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Setiap individu menginginkan kesejahteraan yang terjamin hingga masa tua, salah satunya melalui program dana pensiun. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, dana pensiun merupakan badan hukum yang mengelola program yang menjanjikan Manfaat Pensiun bagi peserta melalui mekanisme pengumpulan iuran peserta dan pemberi kerja. Keberadaan dana pensiun memberikan kepastian pendapatan serta perlindungan finansial setelah peserta memasuki usia pensiun. Selain berfungsi secara sosial, dana pensiun juga berperan dalam mendukung stabilitas perekonomian nasional sesuai dengan POJK Nomor 27/POJK.05/2023 yang menekankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam pengelolaannya.

Salah satu lembaga jasa keuangan non-bank yang mengelola dana pensiun adalah Dana Pensiun BCA yang bertujuan memberikan Manfaat Pensiun bagi karyawan BCA. Lembaga ini memiliki berbagai bidang kerja, salah satunya Bidang Kepesertaan dan Manajemen Risiko yang memiliki fungsi penting untuk memastikan pengelolaan dana berjalan optimal dan profesional.

Dalam rangka penyusunan tugas akhir, penulis melaksanakan magang di Dana Pensiun BCA pada Bidang Kepesertaan dan Manajemen Risiko. Pada Bidang Kepesertaan, penulis membantu administrasi dan perhitungan iuran serta Manfaat Pensiun. Sementara itu, pada Bidang Manajemen Risiko, penulis terlibat dalam identifikasi, analisis, dan pengendalian risiko, termasuk pembaruan dashboard risiko. Kegiatan magang ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai operasional dana pensiun serta implementasi manajemen risiko di dalamnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengalaman ini tidak hanya memperkuat landasan teoretis, tetapi juga meningkatkan kompetensi profesional penulis, yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan latar belakang tersebut, pelaksanaan magang oleh penulis di Dana Pensiun BCA memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.
2. Memperluas wawasan serta mendalami pemahaman mengenai konsep, mekanisme, dan praktik pengelolaan dana pensiun.
3. Meningkatkan keterampilan komunikasi dan sikap disiplin serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

1.3 Waktu dan Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu mulai tanggal 6 Oktober 2025 hingga 5 Januari 2026, bertempat di Dana Pensiun Bank Central Asia (Dana Pensiun BCA) yang berlokasi di Gedung KCU BCA Matraman lantai 5, Jl. Matraman Raya 14-16 Kebon Manggis, Matraman, Jakarta Timur DKI Jakarta. Pelaksanaan magang mengikuti jam operasional lembaga, yaitu pada pukul 08.30 hingga 17.30 WIB, dengan hari kerja Senin sampai Jumat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Profil Perusahaan dan Aktivitas Magang

2.1 Profil Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Dana Pensiun BCA

Dana Pensiun BCA didirikan oleh PT Bank Central Asia Tbk. berdasarkan Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR/DP/1993 tanggal 1 Mei 1993 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Dana Pensiun BCA merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) yang menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), yaitu program pensiun dengan besaran iuran yang ditetapkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP), di mana seluruh iuran dan hasil pengembangannya dibukukan pada rekening masing-masing peserta sebagai Manfaat Pensiun. Program ini bertujuan memberikan kesinambungan penghasilan serta hasil yang optimal bagi peserta atau pihak yang berhak melalui akumulasi iuran dan pengembangannya.

Peserta Dana Pensiun BCA adalah karyawan PT Bank Central Asia Tbk. yang telah memenuhi persyaratan kepesertaan sesuai PDP dan bersedia membayar iuran melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kepesertaan dimulai sejak karyawan terdaftar sebagai peserta dan berakhir apabila peserta meninggal dunia, pensiun, mengalami disabilitas tetap, atau berhenti bekerja dan Manfaat Pensiunnya telah dialihkan atau dibayarkan sesuai ketentuan.

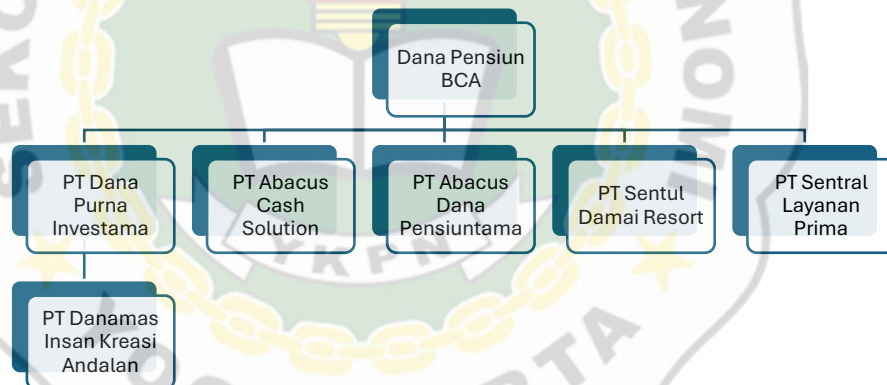
Dalam menjalankan operasionalnya, Dana Pensiun BCA memiliki visi menjadi dana pensiun yang sehat dan mampu memberikan kesejahteraan bagi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

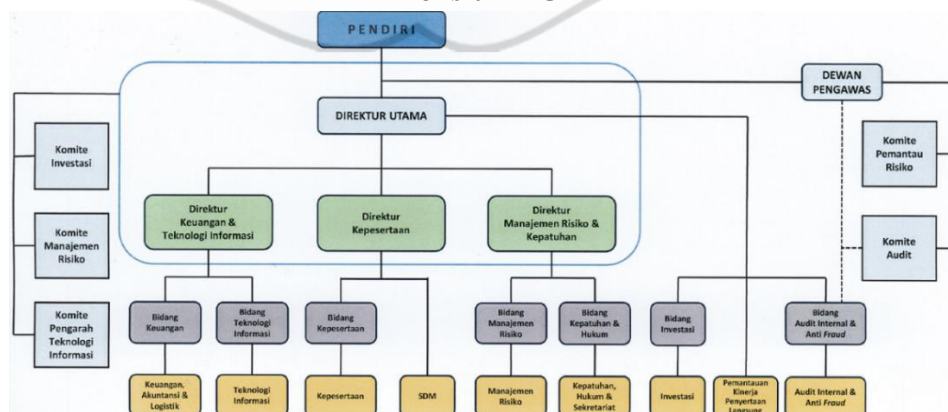
seluruh pemangku kepentingan. Untuk mewujudkannya, Dana Pensiun BCA menjalankan misi, sebagai berikut:

1. Menjalankan Dana Pensiun BCA berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola dana pensiun yang baik.
2. Melaksanakan investasi yang aman dengan hasil yang optimal.
3. Mengembangkan kesinambungan hubungan kekeluargaan antar peserta Dana Pensiun BCA dan karyawan/karyawati BCA purna bakti.

Selain itu, kegiatan operasional didukung oleh entitas anak usaha dan struktur organisasi untuk memastikan setiap fungsi dapat berjalan secara efektif dan transparan yang digambarkan dalam struktur berikut.



Gambar 2. 2 Penyertaan Langsung dan Tidak Langsung Dana Pensiun BCA



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Dana Pensiun BCA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2.2 Aktivitas Magang

Selama melaksanakan kegiatan magang di Dana Pensiun BCA terdapat beberapa aktivitas yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

Bidang Kepesertaan

1) Pendaftaran Peserta Reguler Dana Pensiun BCA

Syarat menjadi peserta Dana Pensiun BCA adalah setiap karyawan yang telah diangkat sebagai karyawan tetap oleh pemberi kerja. Aktivitas yang penulis lakukan meliputi pengecekan dan validasi formulir pendaftaran peserta (kesesuaian data dengan Kartu Tanda Penduduk) untuk memastikan kelengkapan serta kesesuaian data, kemudian melakukan proses input data kepesertaan ke dalam aplikasi DISK sesuai dengan prosedur yang berlaku.

2) Iuran Manfaat Pensiun Peserta

Sesuai dengan PDP Dana Pensiun BCA Pasal 22, iuran peserta sebesar 8% yang terdiri dari iuran peserta dan iuran pemberi kerja. Serta pada Pasal 23, peserta dapat menambah besaran iuran pensiun dengan mengikuti program Iuran Sukarela Peserta yang bersifat opsional atau tidak wajib.

a) Iuran Wajib

Iuran wajib adalah iuran yang terdiri dari iuran peserta dan iuran pemberi kerja, setiap peserta wajib membayar iuran sebesar 3% (tiga persen) dari penghasilan dasar pensiun (gaji pokok terakhir berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku) yang dipotong langsung oleh pemberi kerja dan dibayarkan kepada dana pensiun. Sedangkan pemberi kerja wajib membayar iuran sebesar 5% (lima persen) dari penghasilan dasar pensiun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b) Iuran Sukarela Peserta

Iuran sukarela merupakan tambahan iuran yang bersifat opsional yang berasal dari peserta Dana Pensiun BCA untuk meningkatkan Manfaat Pensiun. Program Iuran Sukarela Peserta Dana Pensiun BCA dilaksanakan berdasarkan POJK No 8/POJK.05/2018. Besarnya Iuran Sukarela Peserta yang dapat dipilih oleh peserta, mulai dari 1% hingga 7% dengan kelipatan 1% (sesuai ketentuan SE BCA) sesuai dengan dari gaji *gross* bulanan peserta.

3) Pembagian Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan adalah hasil investasi dan hasil di luar investasi yang telah dikembangkan oleh Bidang Investasi, dapat melalui deposito, saham, obligasi, surat berharga negara, dan lainnya. Hasil pengembangan akan dialokasikan kepada masing-masing rekening peserta reguler dan peserta Manfaat Pensiun Berkala Dana Pensiun secara proporsional sesuai dengan saldo masing-masing peserta. Metode yang digunakan untuk mengalokasikan hasil pengembangan tersebut adalah metode rata-rata tertimbang (proporsional), yang dihitung berdasarkan total saldo dari iuran peserta, iuran pemberi kerja, dan hasil pengembangan yang telah dialokasikan kepada rekening peserta.

4) Klaim Pembayaran Manfaat Pensiun

Proses klaim pembayaran Manfaat Pensiun di Dana Pensiun BCA tidak hanya berlaku bagi peserta yang telah mencapai usia pensiun normal, tetapi juga disesuaikan dengan masa kepesertaan, usia, dan kondisi peserta saat berhenti bekerja. Setiap peserta memiliki hak yang berbeda-beda. Bagi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

peserta yang telah mencapai usia pensiun normal (55 tahun), manfaat diberikan sesuai ketentuan program dengan mekanisme pembayaran berupa pencairan sekaligus atau melalui pembelian anuitas, tergantung pada besarnya saldo Manfaat Pensiun.

Selain itu, terdapat Manfaat Pensiun Dipercepat bagi peserta yang berhenti bekerja pada usia lebih dari 45 hingga 54 tahun, dengan hak atas akumulasi iuran peserta, iuran pemberi kerja, dan hasil pengembangannya. Terdapat pula Manfaat Pensiun Ditunda bagi peserta yang berhenti bekerja sebelum usia pensiun dipercepat namun telah memiliki masa kepesertaan minimal tiga tahun, dengan pilihan pencairan, tetap terdaftar hingga usia pensiun dipercepat, atau pemindahan dana ke DPPK lain atau DPLK. Sementara itu, peserta dengan masa kepesertaan kurang dari tiga tahun hanya berhak menerima pengembalian iuran peserta beserta bunga layak.

Bidang Manajemen Risiko

1) *Monitoring* Investasi dan *Dashboard* Risiko Investasi

Dana Pensiun BCA menerapkan sistem pengendalian risiko berdasarkan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan eksposur risiko, *risk appetite* dan *risk tolerance*. Pengawasan dilakukan secara komprehensif melalui evaluasi rutin terhadap risiko investasi, termasuk analisis pergerakan nilai pasar, kinerja instrumen, serta risiko akibat perubahan kondisi ekonomi dan dinamika pasar keuangan. Setiap potensi risiko, seperti risiko pasar, likuiditas, dan kredit, dicatat dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dianalisis untuk memastikan portofolio tetap berada dalam batas toleransi yang ditetapkan.

Dalam proses tersebut, *Dashboard* Risiko Investasi digunakan sebagai alat utama untuk memantau kondisi portofolio secara terstruktur. Melalui *dashboard* ini, potensi penyimpangan dari kebijakan investasi dapat diidentifikasi lebih cepat sehingga Bidang Manajemen Risiko dapat memberikan rekomendasi atau tindakan korektif apabila diperlukan.

2) Penilaian Tingkat Kesehatan Dana Pensiun BCA

Penilaian tingkat kesehatan Dana Pensiun BCA dilaksanakan sesuai POJK Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (LJKNB) dengan pendekatan berbasis risiko. Penilaian ini bertujuan untuk menilai kondisi dan kinerja dana pensiun secara menyeluruh, termasuk kemampuan dalam menjalankan operasional dan memenuhi kewajiban jangka panjang kepada peserta.

Tingkat kesehatan menjadi indikator utama keberlanjutan pengelolaan dana pensiun, yang dinilai berdasarkan empat faktor utama, yaitu tata kelola, profil risiko, rentabilitas, dan pendanaan. Faktor tata kelola dinilai melalui analisis komprehensif terhadap penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, dengan hasil penetapan peringkat dalam lima kategori.

Faktor profil risiko mencakup evaluasi delapan jenis risiko utama (pasar, kredit, operasional, likuiditas, strategis, reputasi, kepatuhan, dan hukum). Faktor rentabilitas dinilai berdasarkan tingkat, tren, struktur, dan stabilitas hasil investasi, termasuk perbandingan dengan peer group yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

setara. Faktor pendanaan dievaluasi melalui kondisi pendanaan serta kemampuan pemberi kerja dalam memenuhi kewajiban iuran dan kebutuhan tambahan pendanaan apabila diperlukan.

Penyusunan laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini menggunakan sistem IRMIS (*Integrated Risk Management Information System*) untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan data dalam pengelolaan risiko dan penilaian tingkat kesehatan.

3) **Monitoring Anak Usaha dengan IRMIS (*Integrated Risk Management Information System*) dan Dashboard**

Sesuai POJK Nomor 28/POJK.05/2020 Pasal 3 ayat (4), LJKNB yang memiliki kendali atas perusahaan anak wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan secara individual dan konsolidasi berbasis risiko. Ketentuan ini bertujuan memastikan profil risiko dan tingkat kesehatan induk serta seluruh entitas anak dinilai secara menyeluruh.

Berdasarkan regulasi tersebut, Dana Pensiun BCA menyusun Laporan Tingkat Kesehatan Anak Usaha sebagai dasar konsolidasi, yang kemudian dianalisis dan dilaporkan kepada OJK. Bidang Manajemen Risiko melakukan monitoring terhadap anak usaha melalui dua mekanisme, yaitu monitoring limit emiten untuk memastikan kepatuhan terhadap batas investasi, serta *self-assessment* melalui sistem IRMIS.

Selain itu, pengawasan juga dilakukan oleh PKPL (Pengawas Kinerja Penyertaan Langsung) melalui rapat evaluasi rutin bulanan, triwulanan, dan semesteran. Seluruh proses *monitoring* didukung IRMIS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

agar berjalan terstruktur, terdokumentasi, dan lebih efektif dalam pengendalian serta pelaporan risiko.

4) **Pengelolaan Risiko dengan *Stress Testing***

Stress testing merupakan alat manajemen risiko untuk mengukur potensi kerugian Dana Pensiun BCA akibat kondisi tidak normal atau ekstrem, yang mencakup risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Skenario disusun berdasarkan analisis data historis (kerugian terbesar pada masa terburuk) dan asumsi hipotesis dari pengurus atau pengawas. Pelaksanaan dilakukan setiap bulan oleh Bidang Manajemen Risiko dan dilaporkan secara semesteran kepada pengurus.

Pada risiko pasar, *stress testing* mengukur potensi kerugian akibat perubahan ekstrem suku bunga, nilai tukar, dan harga saham terhadap instrumen seperti surat berharga, deposito, dan saham. Pada risiko kredit, pengujian dilakukan untuk mengukur potensi gagal bayar pada surat berharga, deposito, *deposito on call*, dan reksa dana, dengan mempertimbangkan *Probability of Default* (PD), *Exposure at Default* (EAD), dan *Loss Given Default* (LGD).

Pada risiko likuiditas, *stress testing* bertujuan memastikan kemampuan Dana Pensiun BCA memenuhi kewajiban pembayaran manfaat pensiun, termasuk dalam skenario keterlambatan iuran dan peningkatan pembayaran manfaat pensiun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Landasan Teori

3.1 *Governance* dan Manajemen Risiko

Governance merupakan sistem, struktur, dan proses yang digunakan organisasi untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan agar tujuan tercapai secara efektif. Cadbury Committee (1992) mendefinisikan *corporate governance* sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan guna mendukung akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan.

Menurut Vaughan (2014), manajemen risiko adalah proses terstruktur dan berkesinambungan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko guna meminimalkan potensi kerugian. Pada Dana Pensiun BCA, penerapan *governance* dan manajemen risiko tercermin dalam aktivitas monitoring investasi, pengawasan limit risiko, penilaian tingkat kesehatan, *stress testing* risiko pasar, kredit, dan likuiditas, serta penggunaan sistem IRMIS untuk pelaporan dan monitoring anak usaha. Ada keterkaitan teori *governance* dan manajemen risiko dengan aktivitas magang yang dijalankan penulis, karena seluruh kegiatan yang dilakukan dalam Bidang Manajemen Risiko menggambarkan penerapan langsung dari konsep-konsep tersebut. Dengan demikian, teori *governance* dan manajemen risiko tidak hanya menjadi konsep dasar, melainkan landasan utama dari seluruh aktivitas magang di Dana Pensiun BCA.

3.2 Teori Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Davis, Bagozzi, dan Warshaw (1985) sebagai pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (Ajzen & Fishbein, 1975) untuk menjelaskan penerimaan dan penggunaan teknologi informasi. TAM menekankan dua konstruk utama, yaitu *perceived usefulness* (PU)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan perceived ease of use (PEOU). Menurut Bala & Venkatesh (2020), kedua konstruk tersebut tetap relevan dan menjadi dasar pengembangan TAM Model 3 serta banyak digunakan dalam penelitian adopsi sistem informasi di berbagai sektor.

Penerapan TAM pada sistem DISK dan IRMIS di Dana Pensiun BCA digunakan untuk menilai tingkat penerimaan pengguna. Jika sistem dirasakan bermanfaat dan mudah digunakan, maka penerimaan meningkat; sebaliknya, jika sulit digunakan, dapat menimbulkan penolakan. Oleh karena itu, TAM menjadi dasar evaluasi efektivitas implementasi teknologi dalam organisasi.

4. Analisis dan Pembahasan

4.1 Analisis Permasalahan

Selama melaksanakan kegiatan magang di Dana Pensiun BCA pada Bidang Kepesertaan dan Bidang Manajemen Risiko, penulis mengidentifikasi beberapa kendala operasional berdasarkan hasil pengamatan langsung, sebagai berikut:

1) Kurangnya Kelengkapan Dokumen Persyaratan pada saat Pengajuan Klaim Manfaat Pensiun

Pada proses pengajuan klaim Manfaat Pensiun, dokumen persyaratan yang sering kali dilampirkan tidak lengkap dan tidak terlihat jelas (buram dan hitam). Kondisi ini menyebabkan Bidang Kepesertaan tidak dapat melanjutkan proses verifikasi dan pengajuan klaim. Akibatnya, proses pencairan Manfaat Pensiun menjadi tertunda atau tidak dapat diproses hingga dokumen persyaratan dinyatakan lengkap.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Ketidaksinkronan Pembaruan Data Dashboard Investasi antara Power BI dan Fabric

Terdapat ketidaksinkronan pembaruan data *dashboard* investasi antara Power BI dan Fabric. Data yang telah diperbarui pada Power BI belum langsung tercermin pada Fabric, yang mengindikasikan adanya kendala pada proses refresh atau aliran data dan berpotensi menghambat penyajian informasi pada monitor.

3) Aplikasi DISK yang Masih Dikelola Vendor

Aplikasi DISK yang digunakan dalam kegiatan operasional masih sepenuhnya bergantung pada pengelolaan pihak vendor. Dalam praktiknya, aplikasi tersebut seringkali mengalami *lag*, *error*, atau *bug* yang dapat menghambat proses kerja. Proses penanganan yang bergantung pada vendor serta keterbatasan komunikasi jarak jauh menyebabkan penyelesaian masalah kurang efisien dan berdampak pada terhambatnya pekerjaan operasional.

4.2 Pembahasan

Setelah menganalisis permasalahan selama kegiatan magang di Dana Pensiun BCA, diketahui bahwa kendala operasional umumnya berkaitan dengan aspek administrasi, sistem informasi, dan pengelolaan aplikasi pendukung kerja. Permasalahan tersebut berdampak pada efektivitas proses kerja, kualitas layanan, serta ketepatan waktu penyampaian informasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1) Kurangnya Kelengkapan Dokumen Persyaratan pada saat Pengajuan Klaim Manfaat Pensiun

Dalam proses pengajuan klaim, peserta wajib melampirkan dokumen seperti KTP, NPWP, kartu keluarga, dan dokumen pendukung lainnya. Namun, dokumen yang diterima melalui HCM sering kali tidak lengkap atau kurang jelas sehingga klaim tidak dapat diproses dan harus dikonfirmasi kembali. Jika kelengkapan dokumen terpenuhi setelah tanggal 8, maka pembayaran dilakukan pada bulan berikutnya.

Sebagai solusi, Dana Pensiun BCA telah mencantumkan daftar persyaratan pada formulir pengunduran diri di *website* resmi. Selain itu, HCM dapat menerapkan sistem *checklist* dokumen sebelum diserahkan ke Bidang Kepesertaan serta melakukan sosialisasi berkala. Dalam jangka panjang, penerapan sistem pengajuan klaim digital dengan fitur unggah dan validasi otomatis dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, serta mempercepat pencairan manfaat.

2) Ketidaksinkronan Pembaruan Data Dashboard Investasi antara Power BI dan Fabric

Ketidaksinkronan data terjadi ketika pembaruan di Power BI belum tercermin pada Fabric, sehingga data yang tampil masih menggunakan data hari sebelumnya.

Sebagai pengendalian, Bidang Manajemen Risiko melakukan pengecekan rutin pada Fabric sebelum dashboard ditampilkan. Jika data belum terbaru, dilakukan penghapusan laporan pada Fabric dan publish

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ulang melalui Power BI, kemudian tautan embed diganti dan dicek kembali hingga data tersinkronisasi dengan baik sebelum ditampilkan pada monitor.

3) Aplikasi DISK yang Masih Dikelola Vendor

Pengelolaan aplikasi DISK masih sepenuhnya bergantung pada vendor, sementara tim internal belum mendalami sistem secara menyeluruh. Kondisi ini menyebabkan penanganan gangguan harus melalui vendor dan dapat menghambat operasional.

Sebagai solusi, perusahaan dapat mengurangi ketergantungan dengan menunjuk tim internal sebagai *first-level support* untuk melakukan pemeriksaan awal, mengumpulkan informasi teknis, dan mendokumentasikan kendala sebelum diteruskan ke vendor. Selain itu, peninjauan dan penegasan *Service Level Agreement* (SLA) serta penerapan mekanisme pelaporan gangguan yang terstruktur dapat meningkatkan efektivitas penanganan masalah dan mempercepat proses komunikasi.

5. Kesimpulan, Rekomendasi, dan Refleksi Diri

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan magang selama tiga bulan di Dana Pensiun BCA pada Bidang Kepesertaan dan Manajemen Risiko, kegiatan ini memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat serta pemahaman komprehensif mengenai operasional dana pensiun, mulai dari pengelolaan kepesertaan, administrasi iuran, pembayaran Manfaat Pensiun, hingga penerapan manajemen risiko dan penilaian tingkat kesehatan sesuai ketentuan OJK.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada Bidang Kepesertaan, penulis terlibat dalam proses pendaftaran peserta, pengelolaan iuran wajib dan sukarela, pembagian hasil pengembangan, serta mekanisme pencairan Manfaat Pensiun yang menuntut ketelitian dan kepatuhan terhadap Peraturan Dana Pensiun (PDP).

Pada Bidang Manajemen Risiko, penulis memperoleh pengalaman dalam *monitoring* risiko investasi dan kinerja anak usaha, pelaksanaan stress testing (risiko pasar, kredit, dan likuiditas), serta pengukuran tingkat kesehatan dana pensiun berbasis sistem IRMIS, yang menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengendalian risiko.

Penulis juga mengidentifikasi beberapa kendala operasional, seperti ketidaklengkapan dokumen klaim, ketidaksinkronan dashboard investasi, dan ketergantungan pada vendor dalam pengelolaan aplikasi DISK.

Secara keseluruhan, magang ini tidak hanya memperkuat pemahaman teoretis, tetapi juga meningkatkan keterampilan praktis, profesionalisme, kemampuan analisis, dan kesiapan penulis untuk berkarier di bidang akuntansi, keuangan, dan manajemen risiko.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan magang di Dana Pensiun Bank Central Asia (Dana Pensiun BCA), penulis menyampaikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan konstruktif bagi pihak-pihak terkait.

- 1) Rekomendasi untuk Dana Pensiun BCA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dana Pensiun BCA dapat mempertimbangkan pengembangan dan optimalisasi sistem digital, khususnya dalam proses pengajuan klaim dan pengelolaan data kepesertaan, agar administrasi lebih efisien, akurat, dan terstandar. Selain itu, peningkatan sosialisasi persyaratan klaim Manfaat Pensiun kepada peserta dan HCM melalui penyempurnaan panduan atau checklist dokumen juga perlu dilakukan guna memperlancar proses administrasi dan mempercepat pelayanan.

2) Rekomendasi untuk STIE YKPN Yogyakarta

Perguruan tinggi dapat memperluas kerja sama magang dengan lembaga keuangan, termasuk dana pensiun, serta meningkatkan pembekalan mahasiswa terkait sistem informasi akuntansi, manajemen risiko, serta etika dan budaya kerja profesional agar lebih siap beradaptasi di dunia kerja.

3) Rekomendasi untuk Penulis

Penulis diharapkan dapat terus mengembangkan kompetensi akademik dan profesional di bidang akuntansi, keuangan, dan manajemen risiko melalui pembelajaran berkelanjutan.

5.3 Refleksi Diri

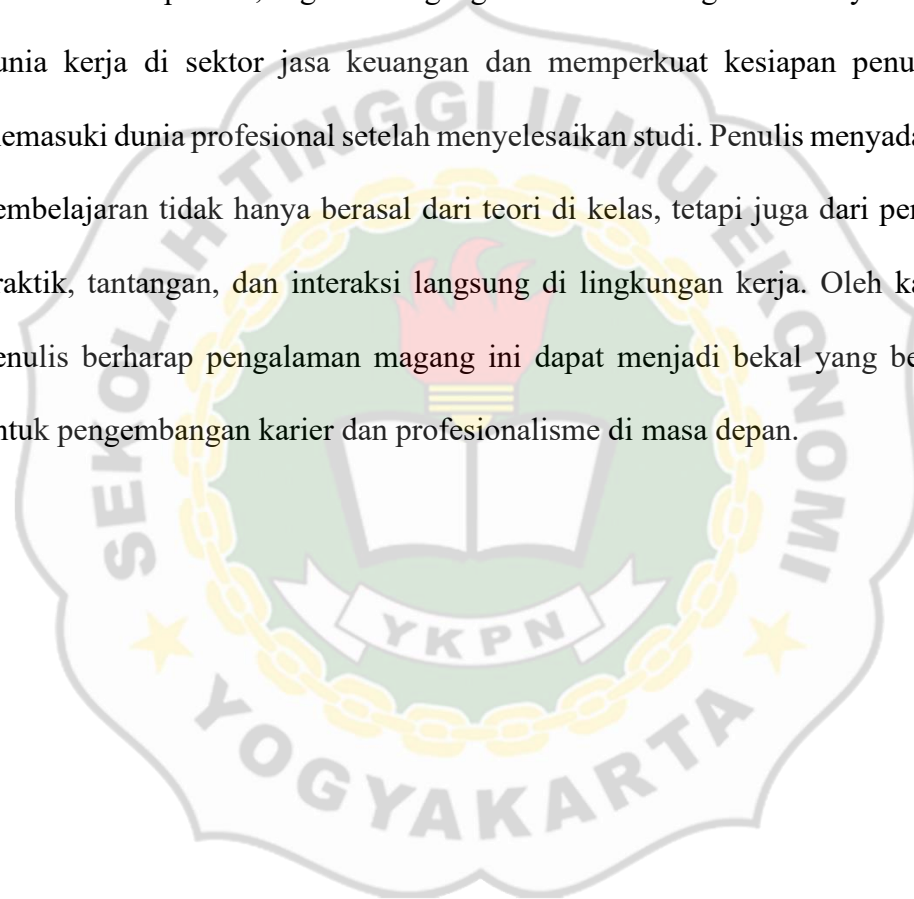
Kegiatan magang di Dana Pensiun BCA merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis. Melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas operasional, penulis tidak hanya belajar mengenai proses kerja dana pensiun, tetapi juga memahami pentingnya disiplin, tanggung jawab, kerja sama tim, serta komunikasi yang efektif dalam lingkungan profesional.

Pada awal pelaksanaan magang, penulis menghadapi tantangan dalam memahami sistem, prosedur, dan regulasi yang cukup kompleks. Namun, melalui

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bimbingan dan dukungan dari rekan kerja, penulis mampu beradaptasi dan meningkatkan kemampuan secara bertahap. Pengalaman ini melatih penulis untuk lebih teliti, berpikir analitis, serta mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan standar yang berlaku.

Secara pribadi, kegiatan magang ini memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja di sektor jasa keuangan dan memperkuat kesiapan penulis untuk memasuki dunia profesional setelah menyelesaikan studi. Penulis menyadari bahwa pembelajaran tidak hanya berasal dari teori di kelas, tetapi juga dari pengalaman praktik, tantangan, dan interaksi langsung di lingkungan kerja. Oleh karena itu, penulis berharap pengalaman magang ini dapat menjadi bekal yang bermanfaat untuk pengembangan karier dan profesionalisme di masa depan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Committee, C. (1992). Report of the Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance. *Gee Publishing*.
- Dana Pensiun Bank Central Asia. (2021). Surat Keputusan Pedoman/Kebijakan Dasar Penerapan Manajemen Risiko.
- Dana Pensiun Bank Central Asia. *DPBCA*. Diambil kembali dari <https://www.dpbca.co.id/>
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2018 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank. 4.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun.
- Republik Indonesia. (1992). Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2020). Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions. *Decision Sciences*, 278–312.